

**EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI BIAYA LOGISTIK
ANGKUTAN UDARA PADA PT. ANGKASA PURA
LOGISTIK CABANG MAKASSAR**

SKRIPSI



**NUR RISKY ANASTASYA
NIM : 105731105218**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI BIAYA LOGISTIK
ANGKUTAN UDARA PADA PT. ANGKASA PURA
LOGISTIK CABANG MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NUR RISKY ANASTASYA

NIM: 105731105218

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat balasannya”. (QS. Al-Zalzalah : 7)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil’alamin.

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta tercinta Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Hasil yang indah tidak lepas dari proses yang tidak mudah, semuanya butuh yang namanya perjuangan dan pengorbanan. Pengalaman yang menarik dan tidak terlupakan ketika berkuliah di unismuh yaitu pada saat saya KKP bersama dengan teman-teman melintasi beberapa daerah menggunakan motor menuju Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Efektivitas dan Efisiensi Biaya Logistik Angkutan Udara pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar
Nama Mahasiswa : Nur Risky Anastasya
NIM : 105731105218
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar


Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

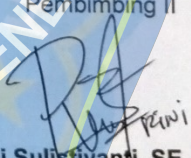
Makassar, 11 Muharram 1445 H
29 Juli 2023 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Andi Rustam, SE.,MM.,Ak.,CA.,CPA.,ASEAN CPA
NIDN : 0016116503

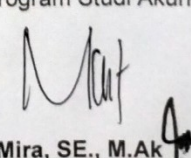

Rini Sulistyanti, SE.,M.Ak
NIDN : 0909118703

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507


Mira, SE., M.Ak
NBM : 1286844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Nur Risky Anastasya, NIM : 105731105218 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/62201/091004/2023M, Tanggal 11 Muharram 1445 H/ 29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1445 H
29 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si.,
2. Mira, SE., M.Ak
3. Nurhidayah, S.E., M.Ak
4. Abdul Khaliq, S.E., M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Risky Anastasya
Stambuk : 105731105218
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Efektivitas dan Efisiensi Biaya logistic angkutan udara pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 11 Muharram 1445 H
29 Juli 2023 M

Yang Membuat Pernyataan,



Nur Risky Anastasya
NIM : 105731105218

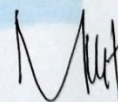
Diketahui Oleh:

Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507



Mira, SE., M.Ak
NBM : 1286844



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Risky Anastasya
NIM : 105731105218
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Efektivitas dan Efisiensi Biaya Logistik Angkutan Udara pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 11 Muharram 1445 H
29 Juli 2023 M

Yang Membuat Pernyataan,



Nur Risky Anastasya
NIM : 105731105218

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayah serta kesehatan yang tiada henti diberikan kepada hambanya, dengan izin-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat serta salam tak lupa pula kita haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta sahabat, keluarga dan pengikutnya. Begitu banyak nikmat yang tiada ternilai manakala dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Efektivitas dan Efisiensi Biaya Logistic Angkutan Udara pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar”**.

Skripsi ini dibuat bertujuan untuk memenuhi syarat dalam penyelesaian program strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis Bapak Sampara dan Ibu Santi yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, cinta, kasih sayang dan restu yang telah diberikan dalam pencapaian keberhasilan dalam menuntut ilmu dan proses penyelesaian ini. Semoga apa yang telah dipercayakan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang didunia maupun diakhirat.

Penulis sangat menyadari bahwa banyak hal yang tidak terwujud dalam penyusunan tanpa ada dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan ini apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak saya sampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse., M. Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Andi Jam'an, SE., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M. Ak. Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Andi Rustam, SE., MM., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Ibu Rini Sulistiyanti, SE., M. Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu dalam penyusunan skripsi ini hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa dan tak kenal lelah dalam meluangkan waktu dan ilmunya kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan hingga akhir.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 terkhusus kelas Ak.18.B dan AKM1 yang selalu membantu dalam proses belajar yang tak sedikit bantuan dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis.
9. Kedua Orang Tua tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat, dan restu kepada penulis sehingga masih semangat sampai akhir.
10. Sahabat-sahabat tercinta yang memotivasi dan memberikan semangat serta senantiasa menemani dan mengajarkan persaudaraan yang terjalin hingga pada penyelesaian skripsi ini.
11. Saudara Muhammad Mi'raj Hambali, A. Md. T yang telah memberi dukungan dan motivasi hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak sekali terdapat kekurangan sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap, apabila terdapat kesalahan dan kata- kata yang kurang berkenan dalam penulisan skripsi ini mohon dimaafkan dan semoga skripsi ini bisa menjadi pembelajaran dan bermanfaat bagi kita semua.

Billahi fiisbiliaq fastabiqul khaerat, Wassalamualaikum Wr.Wb

Maros, 23 Mei 2023

Penulis

Nur Risky Anastasya
NIM :105731105218



ABSTRAK

NUR RISKY ANASTASYA, 2023. Efektivitas dan Efisiensi Biaya Logistik Angkutan Udara pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar. Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I H. Andi Rustam dan Pembimbing II Rini Sulistiyanti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya logistik angkutan udara pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar efektif dan efisien. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan data laporan keuangan yang dipakai PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis efektivitas ini dari kriteria sangat efektif hingga kurang efektif karena realisasi anggaran belanja yang memiliki perbedaan yang jauh dengan target anggaran belanja yang harus dicapai akan mempengaruhi kriteria efektivitas pelaksanaan anggaran belanja. Sedangkan analisis efisiensi ini sangat efisien selama 4 tahun berturut-turut karena realisasi anggaran belanja yang digunakan lebih sedikit dibandingkan dengan target anggaran belanja yang telah ditentukan.

Kata kunci : Efektivitas, Efisiensi, Biaya, Logistik, Manajemen Logistik

ABSTRACT

NUR RISKY ANASTASYA, 2023. *The Effectiveness and Efficiency of Air Freight Logistics Costs at PT. Angkasa Pura Logistics Makassar Branch. Thesis Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Advisor I H. Andi Rustam and Supervisor II Rini Sulistiyanti.*

This study aims to determine the cost of air freight logistics at PT. Angkasa Pura Logistik Makassar Branch is effective and efficient. This type of research is quantitative descriptive research. This research was conducted by PT. Angkasa Pura Logistics Makassar Branch. While the data source used in this research is secondary data. The data collection method uses financial report data used by PT. Angkasa Pura Logistics Makassar Branch. The data analysis method used in this study is ratio analysis.

The results of this study indicate that the effectiveness analysis is from very effective to less effective criteria because the realization of the budget that has a big difference from the target of the budget that must be achieved will affect the criteria for the effectiveness of the implementation of the budget. Meanwhile, this efficiency analysis has been very efficient for four consecutive years because the realization of the expenditure budget used is less than the target budget that has been determined.

Keywords : *Effectiveness, Efficiency, Cost, Logistics, Logistics Management*

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Efektivitas	6
2. Efisiensi	12
3. Logistik	13
4. Manajemen Logistik	18

5. Biaya	21
B. Tinjauan Empiris	25
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Jenis dan Sumber data.....	32
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Metode Pengumpulan Data	34
F. Definisi Operasional Variabel.....	34
G. Metode Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum PT. Angkasa Pura Logistik.....	38
1. Profil PT. Angkasa Pura Logistik	38
2. Visi dan Misi	39
3. Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar.....	40
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Table 3.1 Kriteria Rasio Efektivitas	43
Tabel 3.2 Kriteria Rasio Efisiensi	44
Tabel 4. 1 Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Tahun 2019.....	42
Tabel 4. 2 Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020.....	44
Tabel 4. 3 Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Tahun 2021.....	46
Tabel 4. 4 Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Tahun 2022.....	48
Tabel 4. 5 Analisis Efektivitas Laporan Posisi Keuangan.....	50
Tabel 4. 6 Analisis Efisiensi Laporan Posisi Keuangan.....	52



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	30
Gambar 4.1 Logo PT. Angkasa Pura Logistik.....	39
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura Logistik.....	41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia berkembang sangat cepat dengan adanya era globalisasi dan modernisasi saat ini, sehingga menjadi tolak ukur industri untuk bersaing pada pangsa pasar Indonesia. Transportasi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam dunia perindustrian. Tingginya biaya logistik menunjukkan belum optimalnya pengelolaan fungsi distribusi fisik. Jika tidak ditekan, ekspansi bisnis atau dunia usaha Indonesia tentunya sulit bersaing dengan dunia usaha negara lain. Peningkatan biaya logistik nasional dapat disebabkan oleh banyak faktor salah satunya peningkatan harga bahan bakar mobil (BBM) yang mempengaruhi harga sektor bisnis di Indonesia, dengan adanya peningkatan biaya logistik dari tahun ke tahun apakah sudah efektif dan efisien.

Biaya logistik dikelompokkan menjadi tiga klasifikasi, yaitu (1) biaya transportasi, (2) biaya penyimpanan barang, (3) biaya administrasi. Biaya logistik mencakup berbagai komponen biaya, seperti disebutkan berikut ini : biaya transportasi untuk setiap moda transportasi; biaya penyimpanan untuk setiap aktivitas pergudangan; biaya investasi modal kerja untuk persediaan barang; biaya pemberian tanda barang dan kemasan, pengidentifikasian barang, pencatatan barang, biaya aktivitas *stacking/unstacking*; biaya pengepakan; biaya aktivitas *consolidation/deconsolidation*; biaya aplikasi dan integrasi sistem informasi dan komunikasi (ICT); biaya sistem manajemen logistik; biaya yang terjadi karena ketiadaan stock barang (*stock out*) (Zaroni : 2017).

Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas berasal dari kata efektif. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai, semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut. Efektivitas biaya operasional menjadi salah satu hal yang dikembangkan di dalam suatu perusahaan karena pada dasarnya biaya adalah suatu pengorbanan yang rasional untuk mencapai tujuan tertentu. Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan atau peralatan yang tepat untuk hubungan barang dan jasa (*output*) yang dihasilkan dari sebuah berarti meminimalkan kerugian atau penghamburan tenaga ketika memberikan dampak, menghasilkan, atau memfungsikan.

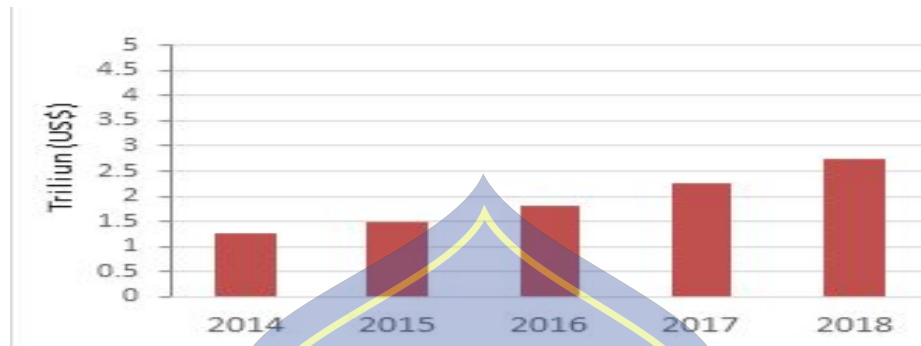
Efisiensi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), menyebutkan bahwa efisiensi adalah ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya). Sedangkan efisiensi menurut investopedia, efisiensi adalah mengacu pada tingkat kinerja puncak yang menggunakan jumlah input paling sedikit untuk mencapai jumlah output tertinggi. Efisiensi membutuhkan pengurangan jumlah sumber daya yang tidak perlu yang digunakan untuk menghasilkan output tertentu, termasuk waktu dan energi. Pelaku logistik mencari cara menjaga efisiensi logistik. Pengiriman barang merupakan hal penting bagi pelaku logistik maka akan terus menjadi tantangan bila terjadi peningkatan beban biaya di seluruh logistik transportasi. Peningkatan beban tersebut antara lain berupa kenaikan harga bahan bakar (avtur), mesin, dan

peralatan. Selain itu, pelaku logistik menghadapi banyak tekanan anggaran dari beberapa arah. Bagi pelaku logistik efisiensi logistik transportasi selalu menjadi perhatian nomor satu. Ada beberapa cara untuk mengoptimalkan biaya transportasi yaitu dengan memperbaiki prosedur rantai pasokan dan menghemat uang untuk dipakai berusaha. Strategi untuk efisiensi biaya logistik berkisar dari merampingkan tingkat persediaan secara lebih cerdas, menyediakan proses yang lebih baik, meningkatkan hubungan antara pemasok dan pihak ketiga dengan cara sharing ekonomi dan teknologi, digitalisasi, serta pemanfaatan drone kargo.

Biaya logistik secara efektif dan efisien seperti yang penulis sampaikan diatas maka dapat diartikan sebagai penggunaan dari berbagai jenis biaya, baik secara *input* (pemasukan) maupun secara *output* (keuntungan) dengan hasil yang optimal dan menunjukkan seberapa jauh (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah tercapai, dimana makin besar persentase target yang dicapai semakin tinggi efektivitasnya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf Rahmat Hidayat 2021) yang berjudul pengaruh logistik manajemen *improvmant* terhadap kinerja warehouse pada PT. Fastindo Piranti Kabel. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh logistik manajemen *improvmant* terhadap kinerja warehouse pada PT. Fastindo Piranti Kabel. Metode penelitian yaitu observasi, kepustakaan, dan kuesioner. Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel logistik manajemen *improvement* berpengaruh terhadap kinerja warehouse, dengan persamaan regresi linear sederhana $Y = 8.726 + 0.438x$. hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung 5.898 > t -tabel 1.993 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni variabel logistik manajemen *improvement* berpengaruh terhadap variabel kinerja warehouse.

Data Grafik Peningkatan Biaya Logistik



Biaya logistik indonesia, sumber : katadata.co.id

Pertumbuhan jasa logistik di Indonesia, bertumbuh pesat seiring dengan peningkatan pendapatan biaya logistik dalam 4-5 tahun terakhir. Logistik sendiri bukan sekadar bagaimana produk bisa sampai dengan selamat dan aman, tapi juga berbicara tentang bagaimana perolehan barang itu sendiri, penyimpanan barang, pengemasan barang, keamanan barang, sistem pengeluaran barang, saluran distribusinya, serta keutuhan dan ketepatan barang. Maka dari data grafik tersebut peneliti selanjutnya tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait dengan tingkat efektivitas dan efisiensi biaya logistik angkutan udara.

Dalam penelitian ini, penulis memiliki objek penelitian pada PT. Angkasa Pura Logistik atau disingkat dengan APLOG merupakan anak perusahaan dari PT. Angkasa Pura I (Persero) yang bergerak dibidang logistik, Terminal kargo, dan regulated agent dan serta general sales agent. PT. Angkasa Pura Logistik (APLOG) berfungsi sebagai strategi business unit (SBU) yang bergerak dalam bidang logistik, pengiriman barang, dan agen diatur untuk mendukung operasi bandara, peningkatan layanan konsumen dan keselamatan penerbangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : “Apakah biaya logistik angkutan udara pada PT. Angkasa Pura Logistik cabang Makassar efektif dan efisien?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas ialah untuk mengetahui biaya logistik angkutan udara pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar efektif dan efisien.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat yang positif baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Menjadi bahan referensi agar dapat digunakan untuk pengajaran dan penelitian lebih lanjut terkait efektivitas dan efisiensi biaya logistik khususnya pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar.

2. Manfaat Praktis

Menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi seluruh pihak instansi sehingga mampu mengevaluasi terkait dengan biaya logistik perusahaan telah dilakukan secara efektif dan efisien pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Efektivitas

1.1 Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Menurut (Beni, 2016 : 69) efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Menurut (Mardiasmo, 2017 : 134) efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini, efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (input), proses, maupun keluaran (output). Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur, sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat. Jadi suatu kegiatan organisasi di katakan efektif apabila suatu kegiatan organisasi tersebut berjalan sesuai aturan atau berjalan sesuai target yang di tentukan oleh organisasi tersebut.

1.2 Ukuran Efektivitas

Mengukur efektivitas suatu program kegiatan bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (output) barang dan jasa. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga

menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, yaitu:

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah "pada jalan" yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- d. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
- e. Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
- f. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.

- g. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.
- h. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingatkan sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.

Kriteria dalam pengukuran efektivitas, yaitu:

- 1) Produktivitas
- 2) Kemampuan adaptasi kerja
- 3) Kepuasan kerja
- 4) Kemampuan ber laba
- 5) Pencarian sumber daya

Sedangkan Richard M. Steers mengatakan mengenai ukuran efektivitas sebagai berikut:

- a) Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa aktor, yaitu :
kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkrit.
- b) Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan

komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya integrasi menyangkut proses sosialisasi.

- c) Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

Dari sejumlah definisi-definisi pengukur tingkat efektivitas yang telah dikemukakan diatas, perlu peneliti tegaskan bahwa dalam rencana penelitian ini digunakan teori pengukuran efektivitas sebagaimana yang dikemukakan oleh Richard M. Steers yaitu: Pencapaian Tujuan, Integrasi dan Adaptasi. Dengan menggunakan teori ini diharapkan dapat mengukur efektivitas biaya logistik pada PT. Angkasa Pura Logistik cabang makassar.

Menurut (Mahmudi, 2016 : 141) menetapkan pengukuran tingkat efektivitas yang bersumber dari data-data realisasi biaya logistik dan taget biaya logistik, kriteria efektivitas adalah :

1. Jika di peroleh nilai lebih dari 100% ($X > 100\%$) maka sangat efektif.
2. Jika diperoleh nilai 100% ($X = 100\%$) maka efektif.
3. Jika diperoleh nilai 90%-99% ($X = 90\% - 99\%$) maka cukup efektif.
4. Jika diperoleh nilai 75%-89% ($X = 75\% - 89\%$) maka kurang efektif.
5. Jika diperoleh nilai kurang dari 75% ($X < 75\%$) maka tidak efektif.

1.3 Pendekatan Efektivitas

Pendekatan efektivitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktifitas itu efektif. Ada beberapa pendekatan yang digunakan terhadap efektivitas yaitu :

a. Pendekatan Sasaran (*Goal Approach*)

Pendekatan ini mencoba mengukur sejauh mana suatu lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Pendekatan sasaran dalam pengukuran efektivitas dimulai dengan identifikasi sasaran organisasi dan mengukur tingkatan keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran tersebut. Sasaran yang penting diperhatikan dalam pengukuran efektivitas dengan pendekatan ini adalah sasaran yang realistis untuk memberikan hasil maksimal berdasarkan sasaran resmi "Official Goal" dengan memperhatikan permasalahan yang ditimbulkannya, dengan memusatkan perhatian terhadap aspek output yaitu dengan mengukur keberhasilan program dalam mencapai tingkat output yang direncanakan.

Dengan demikian, pendekatan ini mencoba mengukur sejauh mana organisasi atau lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Efektivitas juga selalu memperhatikan faktor waktu pelaksanaan. Oleh karena itu, dalam efektivitas selalu terkandung unsur waktu pelaksanaan dan tujuan tercapainya dengan waktu yang tepat maka program tersebut akan lebih efektif. Contoh dari pendekatan sasaran yaitu apabila suatu pekerjaan mempunyai target menjual habis barangnya dalam waktu satu minggu, dan barang tersebut terjual habis dalam waktu satu minggu, maka pekerjaan tersebut dapat di katakan efektif.

b. Pendekatan Sumber (*System Resource Approach*)

Pendekatan sumber mengukur efektivitas melalui keberhasilan suatu lembaga dalam mendapatkan berbagai macam sumber yang dibutuhkannya. Suatu lembaga harus dapat memperoleh berbagai macam

sumber dan juga memelihara keadaan dan sistem agar dapat menjadi efektif. Pendekatan ini didasarkan pada teori mengenai keterbukaan sistem suatu lembaga terhadap lingkungannya, karena lembaga mempunyai hubungan yang merata dalam lingkungannya, dimana dari lingkungan diperoleh sumber-sumber yang terdapat pada lingkungan seringkali bersifat langka dan bernilai tinggi. Pendekatan sumber dalam kegiatan usaha organisasi dilihat dari seberapa jauh hubungan antara anggota binaan program usaha dengan lingkungan sekitarnya, yang berusaha menjadi sumber dalam mencapai tujuan.

c. Pendekatan Proses (*Internal Process Approach*)

Pendekatan proses menganggap sebagai efisiensi dan kondisi kesehatan dari suatu lembaga internal. Pada lembaga yang efektif, proses internal berjalan dengan lancar dimana kegiatan bagian-bagian yang ada berjalan secara terkoordinasi. Pendekatan ini tidak memperhatikan lingkungan melainkan memusatkan perhatian terhadap kegiatan yang dilakukan terhadap sumber-sumber yang dimiliki lembaga, yang menggambarkan tingkat efisiensi serta kesehatan lembaga.

2. Efisiensi

2.1 Pengertian Efisiensi

Efisiensi adalah suatu parameter kinerja dimana suatu perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Suatu perusahaan yang efisien dapat menghasilkan output yang maksimal dengan input yang ada atau menghasilkan output dengan jumlah tertentu dengan input minimal. Menurut (Mahmudi, 2015 : 85) efisiensi terkait dengan hubungan antara

output berupa barang atau pelayanan yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan output tersebut.

1.2 Pengukuran Efisiensi

Menurut (Mahmudi, 2019 : 86) untuk mengukur efisiensi dilakukan dengan cara membandingkan biaya sesungguhnya dengan biaya standar. Biaya standar menunjukkan biaya yang seharusnya terjadi untuk menghasilkan output tertentu.

1.2 Standar Efisiensi

Standar efisiensi menurut (Mahsun, 2016 : 187) dapat diketahui efisien atau tidak dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($x < 100\%$) berarti efisien.
- 2) Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($x = 100\%$) berarti efisien seimbang.
- 3) Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($x > 100\%$) berarti tidak efisien.

3. Logistik

3.1 Pengertian Logistik

Logistik adalah manajemen aliran perpindahan barang dari suatu titik asal yang berakhir pada titik konsumsi ataupun perusahaan-perusahaan. jenis barang yang ada dalam bidang logistik terdiri dari benda berwujud fisik seperti makanan, bahan-bahan bangunan, hewan, peralatan dan cairan. Sama halnya dengan perpindahan benda tidak berwujud (*abstrack*) seperti waktu, informasi, partikel dan energi. Logistik benda fisik pada umumnya ikut melibatkan integrasi aliran informasi, penanganan bahan,

produksi, *packaging*, persediaan, transportasi, *warehousing*, dan keamanan. Kompleksitas dalam logistik dapat dianalisis, diuraikan menjadi suatu model, divisualisasikan dan di optimalisasi dengan *simulation software* yang ada (Li, X., 2014 : 1).

Menurut (Samal : 2019) logistik adalah sebuah proses dari aliran barang atau layanan secara fisik beserta informasi terkait sebuah konsep tata kelola terintegrasi dari aliran barang atau layanan dan informasi. sektor jasa logistik merupakan sektor yang vital karena perannya dalam mendistribusikan barang dan jasa, mulai dari ekstraksi dalam bahan baku, proses produksi, pemasaran, sampai barang dan jasa tersebut sampai ditangan konsumen (Salim, Z., 2015 : 147-148).

2.2 Komponen dalam Sistem Logistik

Menurut (Abbas : 2012) ada 5 komponen yang terhubung untuk membentuk sistem logistik, kelima komponen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Struktur Lokasi Fasilitas

Ada kelemahan dalam analisis ekonomi klasik yaitu mengabaikan lokasi fasilitas bagi penyelenggaraan operasi, jumlah besar dan penganturan geografis dari fasilitas-fasilitas yang dioperasikan atau akan digunakan itu mempunyai hubungan langsung dengan kemampuan pelayanan terhadap customer perusahaan dan terhadap biaya logistiknya (Abbas : 2012).

2. Transportasi

Masalah transportasi telah demikian penting dalam manajemen operasi dan logistik. Penerapan meliputi lokasi efisien dari gudang dan pabrik, pola pengiriman yang optimal dari pabrik yang ada ke gudang dan pola pengiriman yang optimal dari gudang yang ada ke pasar. Transportasi merupakan komponen yang penting dan paling banyak memakan biaya dalam manajemen distribusi fasis. Pada umumnya manajemen cenderung memusatkan pengendalian dan kegiatannya dimana pengeluaran relatif tinggi. Pengeluaran transportasi sampai kini masih merupakan komponen-komponen yang paling penting dari distribusi fasis, dan manajer distribusi fasis harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai berbagai model transportasi dan jasa menguasai informasi yang diberikan oleh setiap mode dan informasi dari berbagai pengangkut dalam setiap mode. Semua pengiriman, baik untuk pemasukan bahan baku dan suku cadang maupun pengeluaran produk jadi yang biaya transportasinya ditanggung oleh perusahaan, ditangani oleh departemen distribusi fasis (Khisty : 2014).

Prasaran transportasi dipandang dari berbagai segi hukum dan ciri-ciri relatif dari masing-masing (mode) transportasi dan sistem multi moda. Dalam menentukan cara pangangkutan, fungsi jasa pangangkutan perlu memperhatikan segala faktor yang bertautan dengan pangangkutan. Faktor tersebut mencakup :

1. Keamanan barang selama perjalanan
2. Syarat-syarat kemasan
3. Waktu pengantaran yang tersedia

4. Masalah-masalah bongkar muat pada depot sementara (intransit)
5. Masalah pembongkaran ditempat bea dan cukai
6. Citra perusahaan dan dampak perusahaan

Tanggungjawab jasa angkutan adalah menggunakan semua metode pengangkutan kepada penyelesaian terpadu dan terkoordinir, guna mencapai cara pengangkutan yang paling efisien dari produk perusahaan, murah ketimbang produk yang sama dari perusahaan lain, ketika disajikan kepada calon pembeli (Kent : 2014).

Dalam suatu jaringan fasilitas, transportasi merupakan satu mata rantai penghubung. Manajemen transport dan lalu lintas mendapat banyak perhatian pada saat sekarang ini. Hampir setiap perusahaan dari ukuran apa saja mempunyai manajer lalu lintas yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan program transportasi (Abbas : 2012).

Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tiga alternatif untuk menetapkan kemampuan transportasinya. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Armada peralatan swasta dapat dibeli atau disewa
2. Kontrak khusus dapat diatur dengan spesialis transport berizin yang menawarkan pengangkutan dari suatu tempat ke tempat yang lainnya dengan biaya tertentu.
3. Suatu perusahaan dapat memperoleh jasa-jasa dari suatu perusahaan transport berizin yang menawarkan pengangkutan dari suatu tempat ke tempat yang lainnya dengan biaya tertentu.

Ketiga transport tersebut dikenal sebagai *private*, *contact*, dan *common carriage*. Dilihat dari sudut pandang sistem logistik terdapat tiga faktor yang memegang peranan utama dalam menentukan kemampuan pelayanan transport yaitu masalah kecepatan, biaya, dan konsistensi. Biaya transport terdiri dari pembayaran sesungguhnya untuk pengangkutan diantara dua tempat, plus ongkos yang berkaitan dengan pemilikan persediaan. Sistem logistik hendaklah dirancang untuk meminimumkan biaya transport dalam hubungan dengan seluruh biaya sistem (Abbas : 2012). Kecepatan pelayanan transport adalah merupakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pengangkutan diantara dua lokasi terutama adalah masalah kecepatan dan biaya itu saling berkaitan (Abbas : 2012).

3. Persediaan

Dalam merancang sistem logistik hendaklah dimantapkan suatu keseimbangan yang teliti antara biaya transport dengan mutu pelayanan. Ada tiga aspek yang harus diperhatikan karena berhubungan dengan sistem logistik. Diantaranya sebagai berikut :

- a. Seleksi fasilitas yang menetapkan suatu struktur atau jaringan yang membatasi ruang lingkup alternatif
- b. Biaya dari pengangkutan fisik itu menyangkut lebih daripada ongkos pengangkutan antar lokasi.
- c. Seluruh usaha untuk mengintegrasikan kemampuan transport kedalam suatu sistem yang terpadu. Yang penting adalah adanya

pemahaman mengenai hubungan yang integral diantara fasilitas, transportasi, dan persediaan (Abbas : 2012).

4. Komunikasi

Komunikasi adalah kegiatan yang sering kali diabaikan dalam sistem logistik. desain logistik suatu perusahaan, maka semakin peka ia terhadap gangguan dalam arus informasi. Sistem yang berimbang tidak memegang persediaan yang berlebihan. Dalam situasi demikian persediaan pengamanan perlu dipertahankan pada tingkat yang minimum berdasarkan kemampuan transportasi. Mutu dan informasi yang tepat waktu merupakan faktor penentu yang utama dari kestabilan dalam suatu sistem.

5. Penanganan dan Penyimpanan

Jika diintegrasikan secara efektif ke dalam operasi logistik suatu perusahaan, maka handling dan storage ini dapat mengurangi masalah yang berkaitan dengan kecepatan dan kemudahan pangangkutan barang melalui sistem tersebut.

4. Manajemen Logistik

4.1 Pengertian Manajemen Logistik

Menurut (Abbas : 2012) Manajemen logistik merupakan proses suatu aktivitas fungsional untuk pengelolaan material, yang terdiri dari aktivitas perencanaan serta penentuan kebutuhan, pengangguran pengadaan, penyimpanan serta penyaluran, pemeliharaan, penghapusan serta pengendaliannya. Sedangkan bagi (Khisty : 2014) manajemen logistik menyangkut pembedahan serta koordinasi.

Pembedahan logistik yang terdiri dari pengangkutan serta penyimpanan yang strategis. Guna menggapai misi total pembedahan, hingga dibutuhkannya koordinasi dengan penekanan terhadap aspek integrasi, distribusi barang, manajemen material, serta transfer inventaris internal. Didalam manajemen logistik, ada unsur – unsur yang jadi masukannya. Semacam halnya yang jadi unsur masukan dari manajemen itu sendiri.

Ada pula unsur masukan tersebut meliputi faktor manusia, uang, bahan, mesin, metode pengelolaan. Kadangkala faktor tersebut mendapatkan informasi tambahan. Unsur – unsur manajemen logistic tersebut diproses ke dalam penerapan fungsi – fungsi manajemen logistik lewat asas – asas manajemen logistik (Abbas : 2012), ialah :

1. Koordinasi, ialah mengkoordinir pekerjaan supaya tidak terjalin tumpang tindih.
2. Integrasi, ialah menyatukan ke dalam proses penciptaan.
3. Sinkronisasi, ialah ketepatan dalam proses produksi.
4. Simplikasi, ialah menyederhanakan pekerjaan.

Keempat asas manajemen logistik diatas umumnya disingkat KISS, yang jadi bawah serta norma yang mengendalikan penerapan fungsi – fungsi manajemen logistik.

4.2 Fungsi-fungsi Manajemen Logistik

Menurut (Abbas : 2012) menyatakan tentang fungsi – fungsi manajemen logistik diantaranya sebagai berikut :

1. Fungsi Perencanaan dan Penentuan Kebutuhan

Hal ini terdiri atas kegiatan dalam penetapan sasaran, pedoman pengukuran penyelenggaraan bidang logistik. Penentuan kebutuhan ialah perincian dari fungsi perencanaan.

2. Fungsi Penganggaran

Hal ini meliputi aktivitas, maupun usaha guna merumuskan perincian kebutuhan dalam skala standar, yaitu skala mata uang serta biaya dengan memperhatikan pengarahannya dan pembatasan yang berlaku.

3. Fungsi Pengadaan

Hal ini ialah usaha dan aktivitas guna memenuhi kebutuhan operasional yang terdapat pada fungsi perencanaan, penentuan kebutuhan serta anggaran.

4. Fungsi Penyimpanan dan Penyaluran (Alokasi)

Hal ini ialah pelaksanaan penerimaan, penyimpanan, serta penyaluran bahan yang telah disiapkan melalui fungsi sebelumnya guna disalurkan kepada instansi pelaksana.

5. Fungsi Pemeliharaan

Hal ini ialah usaha yang dilakukan guna mempertahankan kondisi teknis, daya guna, serta daya hasil bahan inventaris.

6. Fungsi penghapusan

Hal ini ialah aktivitas dan usaha pembebasan bahan dari tanggungjawab yang ada, atau usaha guna menghapus aset yang

disebabkan oleh kerusakan yang tidak dapat diperbaiki, maupun sudah dinyatakan tua dari segi ekonomis, teknis, serta hal – hal lain menurut peraturan undang – undang yang berlaku.

7. Fungsi Pengendalian

Hal ini ialah inti pengelolaan secara keseluruhan untuk memantau dan dan mengamankan pengelolaan logistik. Dalam hal ini terdiri dari aktivitas pengendalian inventarisasi serta expediting yang merupakan unsur utama.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa logistik tidak dapat berdiri sendiri, dan memerlukan beberapa fungsi yang saling berkaitan guna mengendalikan kegiatan logistik tersebut.

5. Biaya

5.1 Pengertian Biaya

Menurut (Firdaus dan Wasilah, 2012 : 22) mendefinisikan biaya sebagai berikut : biaya adalah pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang. Sedangkan pengertian biaya menurut (Supriyono, 2011 : 12) adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan (revenue) yang akan dipakai sebagai pengurang penghasilan Menurut (Mulyadi, 2014: 8), dalam arti luas biaya adalah "pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu" (Baldrick, 2013 : 23), biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh hutang atau jasa yang diharapkan memberi

manfaat sekarang atau masa yang akan datang. Dari pengertian biaya menurut beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa biaya adalah pengorbanan ekonomi yang diukur dengan satuan uang dengan maksud untuk mencapai satu tujuan.

5.2 Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya sangat diperlukan untuk mengembangkan data biaya yang dapat membantu pihak manajemen dalam mencapai tujuannya. Untuk tujuan perhitungan biaya produk dan jasa biaya dapat diklasifikasikan menurut tujuan khusus atau fungsi-fungsi. Menurut (Mulyadi, 2014 :13), biaya dapat diklasifikasikan ke dalam lima macam penggolongan biaya yaitu:

1. Penggolongan Biaya menurut Objek Pengeluaran

Nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya objek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengannya disebut biaya bahan bakar

2. Penggolongan Biaya menurut Fungsi Pokok dalam Perusahaan

Biaya dikelompokkan menjadi tiga kelompok berdasarkan fungsi pokok dalam perusahaan yaitu:

a. Biaya Produksi

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengelolah bahan baku menjadi produk jadi. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin dan ekuipmen biaya bahan baku biaya bahan penolong, biaya gap

karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan proses produksi.

b. Biaya Pemasaran

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya biaya iklan, biaya promosi biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli, gaji karyawan bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran.

c. Biaya Administrasi dan Umum

Merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan akuntansi, personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan.

3. Penggolongan Biaya menurut Hubungan Biaya dengan Sesuatu yang Dibiayai

Dapat dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu :

- a. Biaya Langsung (*Direct Cost*)**, biaya yang terjadi yang penyebab satu- satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibayar tersebut tidak ada, maka biaya langsung tidak akan terjadi. Dengan demikian biaya langsung akan mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya langsung departemen adalah semua biaya yang terjadi di dalam departemen tertentu. Contohnya adalah biaya tenaga kerja yang bekerja dalam departemen pemeliharaan merupakan biaya langsung departemen bagi departemen pemeliharaan dan biaya depresiasi

mesin yang dipakai dalam departemen tersebut, merupakan biaya langsung bagi departemen tersebut.

- b. Biaya Tidak Langsung (*In Direct Cost*)**, biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya ini tidak dapat dihubungkan secara langsung pada unit yang diproduksi. Biaya ini dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik Contohnya biaya gaji akunting, biaya gaji direktur, biaya gaji bagian HRD.

4. Penggolongan Biaya menurut Perilaku Biaya dalam Hubungannya dengan Perubahan Volume Kegiatan

Dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatannya, biaya dapat digolongkan menjadi :

a. Biaya Variabel

Merupakan biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contohnya biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja.

b. Biaya Semi Variabel

Biaya Semi Variabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya ini mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel.

c. Biaya Semi Fixed

Merupakan biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.

d. Biaya Tetap

Merupakan biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya Pengeluaran modal.

5. Penggolongan Biaya atas Dasar Jangka Waktu Manfaatnya

a. Pengeluaran Modal

Pengeluaran modal adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi Contoh pengeluaran modal adalah pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap, untuk reparasi besar terhadap aktiva tetap, untuk promosi besar-besaran.

b. Pengeluaran Pendapatan

Pengeluaran pendapatan adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Contoh pengeluaran pendapatan antara lain adalah biaya iklan, biaya telex, dan biaya tenaga kerja.

B. Tinjauan Empiris

Penelitian yang berhubungan dengan efektivitas dan efisiensi biaya logistik pada PT Angkasa Pura Logistik yang pernah dilakukan peneliti terdahulu.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Nabilah Syidrah Munthoha ¹ , Leny Suzan ² (2021)	Pengaruh just in time terhadap efisiensi biaya produksi (studi kasus pada perusahaan indogarment bandung)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan conviense sampling	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa just in time, keeratan komunikasi dengan pemasok, keeratan komunikasi konsumen, keresponsif pada perubahan informasi memberikan pengaruh simultan terhadap efisiensi biaya produksi. Secara parsial, just in time dan keeratan komunikasi dengan konsumen berpengaruh positif terhadap efisiensi biaya produksi. Sedangkan keeratan komunikasi dengan pemasok dan keresponsifan pada perubahan informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya produksi.
2.	Aried sumekar ¹ , Erlina Br. Bukit ² , Chandra Situmeng ³ (2022)	Meningkatkan kinerja perusahaan logistik dengan pendekatan pengendalian operasional	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian operasional memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap

				kinerja perusahaan logistik.
3.	Indri Riesfandiari (2021)	Evaluasi manfaat kawasan berikat mandiri dalam meningkatkan kinerja logistik dan kinerja operasional penguasaha kawasan berikat (PKB) di Purwakarta	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KB mandiri memiliki manfaat bagi peningkatan kinerja logistik berdasarkan indikator efisiensi dan efektivitas.
4.	Fachri Pramuja ¹ , Fredy Buhama L. Tobing ² (2020)	Globalisasi dan pembangunan infrastruktur maritim indonesia di bidang konektivitas dan sistem logistik	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif	Bahwa hubungan globalisasi ekonomi dengan pembangunan infrastruktur indonesia terjadi sebagai upaya untuk meminimalisasi biaya-biaya logistik pada aktivitas perekonomian global yang semakin terbuka.
5.	Oi Sarah Magfirah ¹ , Yulia Fitri ² (2019)	Analisis efisiensi biaya produksi dengan penggunaan biaya standar dalam meningkatkan rasio net profit margin (studi empiris pada umkm dendeng sapi di banda aceh)	Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penetapan biaya standar dapat mengefisienkan biaya produksi, selisih antara penetapan biaya standar dan biaya produksi aktual yang terjadi menguntungkan. Berdasarkan uji korelasi terdapat hubungan positif signifikan antara efisiensi biaya produksi dengan margin laba bersih.

6.	Windy Lestari ¹ , Shinta Tiara ² (2021)	Analisis peran audit internal dalam efektivitas dan efisiensi biaya operasional di era new normal pada PT. Raja Putra Manggala	Penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dengan metode pematian, wawancara dengan informan dan dokumentasi data yang diperoleh.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020 peran audit internal dalam efektivitas dan efisiensi biaya operasional di era new normal pada PT. Raja Putra Manggala belum berperan secara maksimal karena adanya peraturan pemerintah mengenai pembatasan kegiatan masyarakat.
7.	Novri RurySun (2021)	Peranan audit internal dalam menunjang efektivitas dan efisiensi biaya operasional pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan	Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dengan metode kuisioner dan wawancara, alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji heterokedastisitas, metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan audit internal berpengaruh positif dan signifikan dalam menunjang efektivitas dan efisiensi biaya operasional pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan.
8.	Magdalena Silawati Samosir (2019)	Analisis potensi efektivitas dan efisiensi retribusi terminal pada dinas perhubungan kabupaten sikka	Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, metode analisis yang digunakan analisis potensi (kontribusi, laju pertumbuhan dan maktriks potensi), rasio	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi retribusi terminal termasuk dalam kategori ke terbelakang (kontribusinya tidak potensial dengan tingkat pertumbuhan yang

			efektivitas, rasio efisiensi dan analisis proyeksi tren.	menurun/negatif). Berdasarkan analisis rasio efektivitas termasuk dalam kriteria kurang efektif, dan berdasarkan analisis proyeksi trend, proyeksi penerimaan retribusi terminal untuk tiga tahun ke depan mempunyai trend negatif atau tend yang mempunyai kecenderungan menurun.
9.	Novela Irene Karly Massie ¹ , David P. E Saerang ² , Victorina Z. Tirayoh ³ (2018)	Analisis pengendalian biaya produksi untuk menilai efisiensi dan efektivitas biaya produksi	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha tahu pak untung belum melakukan pengendalian biaya produksi yang baik dikarenakan belum adanya perencanaan biaya yang tidak menetapkan standar biaya sehingga dalam beberapa bulan pembelian bahan baku mengalami peningkatan pembelian.
10.	Muhammad Iqbal ¹ , Husaeri Priatna ² , Novianti Handayani ³ (2020)	Pengaruh Efisiensi biaya operasional dan efektivitas modal kerja terhadap pertumbuhan laba pada PT. Tujuh Pilar Sarana	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, metode analisis yang digunakan analisis linear berganda.	Hasil penelitian ini bahwa simultan dan parsial efisiensi biaya operasional dan efektivitas modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

C. Kerangka Pikir

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian



Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat efisiensi dan efektivitas biaya logistik angkutan udara apakah telah dikelola secara efektivitas dan efisiensi sesuai dengan syarat yang berlaku pada perusahaan. Penelitian ini akan membahas tentang permasalahan efektivitas dan efisiensi biaya logistik angkutan udara. Efektivitas adalah nilai hitung berdasarkan persentase perbandingan realisasi penetapan biaya logistik angkutan udara dengan biaya logistik angkutan udara. Efisiensi adalah nilai yang dihitung berdasarkan persentase realisasi penetapan biaya logistik angkutan udara secara langsung dengan realisasi penetapan biaya logistik dikatakan efektif dan efisien jika biaya logistik mencapai

angka minimal 1 atau 100%, yang digunakan dari perhitungan dengan menggunakan kriteria efektivitas dan efisiensi.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu : biaya logistik angkutan udara pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar sudah efektif dan efisien.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana pada penelitian ini dipaparkan terkait biaya logistik yaitu dengan menguraikan dan menganalisis efektivitas dan efisiensi biaya logistik angkutan udara pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan ini data dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disiapkan. Penelitian kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan tahap-tahap penelitian (Muri Yusuf : 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilaksanakan di PT. Angkasa Pura Logistik, Kabupaten Maros, provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini telah dilaksanakan selama 2 bulan dengan rentang waktu mulai dari bulan Februari sampai dengan Maret 2023.

C. Jenis dan Sumber data

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam satuan angka yang diperoleh dari hasil penelitian berupa statistik berupa angka-angka dan hasil pengelolaan deskriptif.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh merupakan data olahan dari instansi yang bersangkutan dan data-data yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari artikel dan berbagai sumber yang berhubungan dengan masalah penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016 : 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, PT. Angkasa Pura Logistik cabang Makassar dari tahun 2019-2022.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, jadi sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil untuk keperluan penelitian. Mengingat populasi dari penelitian ini sangat luas, maka penulis mengambil sampel yaitu laporan posisi

keuangan PT. Angkasa Pura Logistik cabang Makassar dari tahun 2019-2022.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder yaitu data yang bersifat kuantitatif. Selama empat tahun terakhir dari 2019-2022 yang diperoleh dari dokumen laporan keuangan PT. Angkasa Pura Logistik cabang makassar.

F. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas biaya logistik angkutan udara PT. Angkasa pura logistik. Maka dalam memahami pengertian dan penafsiran konsep yang digunakan dalam mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi dan pembahasan, maka beberapa batasan dan pengertian konsep operasional dari variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Efektivitas yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas biaya logistik angkutan udara dengan melihat dari analisis biaya logistik dibagi dengan target biaya logistik.
2. Efisiensi adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat efisiensi biaya logistik selama lima tahun terakhir yang dilihat dari analisis biaya logistik secara langsung dibagi dengan realisasi biaya logistik.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip tes, catatan lapangan yang dikumpulkan untuk

meningkatkan pemahaman terhadap bahan agar dapat di presentasikan semua pada orang lain. “analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”. Analisis diamati dengan mempelajari seluruh data dari berbagai sumber setelah itu mengadakan reduksi data dengan membuat rangkuman inti, langkah selanjutnya menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian di kategorikan dalam satu kelompok yang sama, kemudian pemeriksaan keabsahan data dan tahap terakhir disimpulkan analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yang menggambarkan data-data. Yaitu menggambarkan dengan kata-kata keadaan dengan agar mudah dipahami dan untuk penarikan suatu kesimpulan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Efektivitas

Analisis efektivitas menggambarkan kemampuan PT. Angkasa Pura Logistik dalam merealisasikan anggaran belanja biaya logistik yang direncanakan dibandingkan dengan target biaya logistik yang telah ditetapkan. Sehingga dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100 \%$$

Kriteria rasio efektivitas keuangan diambil dari kriteria penilaian yang ditentukan oleh departemen dalam negeri melalui Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 690.900.327 tahun 1996 tentang tinggat efektivitas sebagai berikut :

Table 3.1 Kriteria Rasio Efektivitas

Persentase Pengukuran	Kriteria Efektivitas
100% ke atas	Sangat Efektif
90% sampai 100%	Efektif
80% sampai 90%	Cukup efektif
60% sampai 80%	Kurang efektif
Kurang dari 60%	Tidak efektif

Sumber : kemendagri tahun 1996 no. 690.900.327. 2016

2. Analisis Efisiensi

Analisis efisiensi merupakan pencapaian yang dilakukan demi menghasilkan output yang maksimal dengan pengelolaan dan penggunaan sumber daya (dana) yang seminimal mungkin. Sehingga dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100 \%$$

Kriteria rasio efisiensi keuangan diambil dari kriteria penilaian yang ditentukan oleh departemen dalam negeri melalui Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 690.900.327 tahun 1996 tentang tinggat efisiensi sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Rasio Efisiensi

Persentase Pengukuran	Kriteria Efisien
> 85%	Sangat Efisien
21% - 85%	Efisien
< 20%	Tidak efisien

Sumber : kemendagri tahun 1996 no. 690.900.327. 2016



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Angkasa Pura Logistik

1. Profil PT. Angkasa Pura Logistik

Angkasa Pura Logistik (APLog) merupakan perusahaan logistik terkenal di Indonesia. PT Angkasa Pura Logistik berkomitmen untuk pelaksanaan dalam *Good Corporate Governance* secara konsisten. Sebagaimana dirancang dalam Pedoman Etika Perusahaan 2014, tujuannya yaitu memperoleh level tertinggi dalam pelaksanaan Budaya Perusahaan, Etika Kerja dan Etika Usaha. Oleh karena itu untuk menjadi perusahaan yang mampu bersaing, PT. Angkasa Pura Logistik harus memenuhi sejumlah kriteria, salah satu kriteria adalah menjadikan perusahaan logistik yang meningkatkan kepuasan konsumen dalam pelayanan logistik. PT. Angkasa Pura Logistik atau disingkat dengan APLog merupakan anak perusahaan dari PT. Angkasa Pura I (Persero) yang bergerak dibidang Logistik, Terminal Kargo, dan *Regulated Agent* serta *General Sales Agent*. PT. Angkasa Pura Logistik (APLog) didirikan pada tanggal 5 Januari 2012 dan mulai beroperasi dan berkembang pesat untuk mengembangkan usahanya dengan menginvestasikan orang dan teknologi untuk menjadi penyalur logistik terbaik di Indonesia. Pada awalnya PT. Angkasa Pura Logistik (APLog) berfungsi sebagai *Strategic Business Unit* (SBU) yang bergerak dalam bidang logistik, pengiriman barang dan agen diatur untuk mendukung operasi bandara, peningkatan layanan konsumen dan keselamatan penerbangan. Hingga saat ini, PT.

Angkasa Pura Logistik (APlog) telah berhasil mendominasi 13 terminal bandara kargo di Indonesia; Surabaya, Solo, Balikpapan, Makassar, Banjarmasin, Kupang, Ambon, Bali, Lombok, Semarang, Yogyakarta, Manado dan Biak bersama-sama dengan Agen Diatur untuk memeriksa semua kargo melalui sinar-x memastikan transportasi yang aman dan keamanan.

Gambar 4. 1 Logo PT. Angkasa Pura Logistik



Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik, 2020

2. Visi dan Misi PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar

Visi

Partner layanan logistik terkemuka

Misi

- 1) Menyediakan solusi logistik yang terintegrasi disepanjang rantai pasok melalui jangkauan bisnis terluas di seluruh indonesia.
- 2) Mencapai dan mempertahankan operational *excellence* pada setiap layanan bisnis.

- 3) Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan berorientasi kepada konsumen.
- 4) Menyediakan layanan bisnis yang didukung oleh pemanfaatan teknologi logistik yang optimal; dan
- 5) Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan serta kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

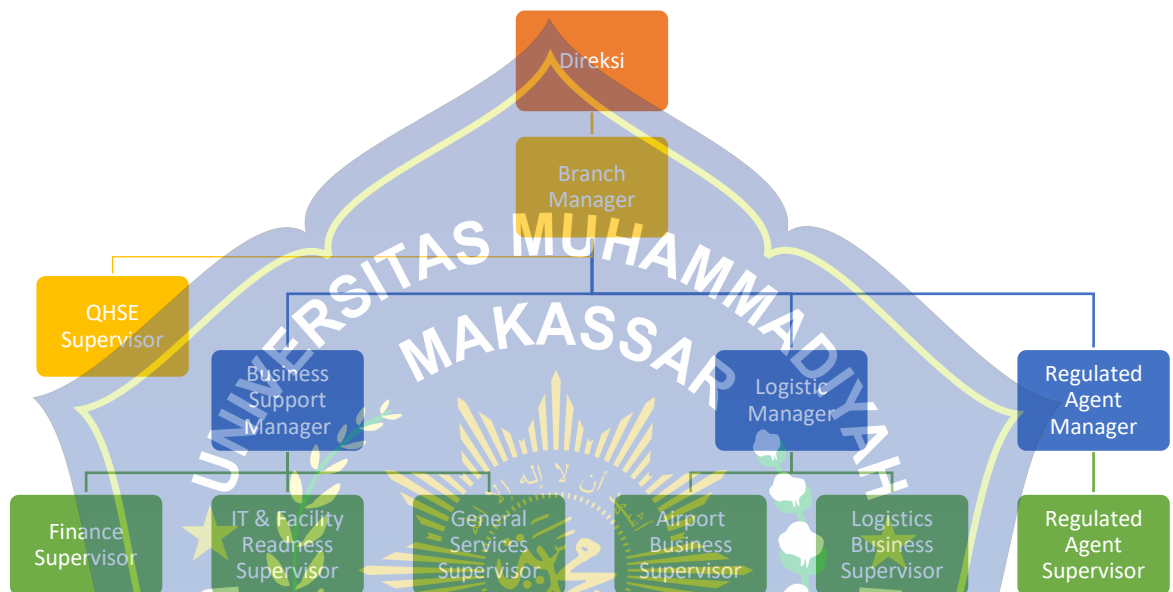
3. Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar

Struktur organisasi PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar sesuai surat keputusan direksi PT. Angkasa Pura Logistik nomor : KEP.059/OM.01.01/2021 tanggal 31 desember 2021 tentan penetapan struktur organisasi PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar sebagai berikut :



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura Logistik

Cabang Makassar



B. Hasil Penelitian

1. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2019

Berdasarkan data laporan posisi keuangan yang di peroleh PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar, maka dapat kita lihat ringkasan laporan posisi keuangan yang di peroleh PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar tahun 2019, sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Tahun 2019

No.	Nama Akun	Anggaran	Realisasi
A.	Ekuitas		
	1. Modal Saham	-	-
	2. Tambahan modal setor	-	-
	3. Modal sumbangan	-	-
	4. Cadangan modal	-	-
	5. Cadangan umum	-	-
	6. Cadangan tujuan	-	-
	Jumlah modal saham	-	-
B.	Saldo laba		
	1. Laba tahun lalu	-	-
	2. Laba tahun berjalan	23.053.785.000	14.612.634.000
	Jumlah laba	23.053.785.000	14.612.634.000
	Jumlah ekuitas	23.053.785.000	14.612.634.000
	Jumlah liabilitas dan ekuitas	17.007.767.000	27.180.751.000

Berdasarkan tabel diatas mengenai data Laporan Posisi Keuangan PT. Angkasa Pura Logistic tahun 2019, jumlah anggaran ekuitas sebesar 23.053.785.000 dengan realisasi anggaran belanja sebesar 14.612.634.000. Berdasarkan penjelasan mengenai laporan realisasi anggaran diatas maka hasil analisis dilakukan sebagai berikut:

a. Rasio Efektivitas

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100 \%$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat dilakukan perhitungan Rasio Efektivitas anggaran belanja tahun 2019, dimana target anggaran belanja berjumlah Rp. 23.053.785.000 dengan realisasinya sebesar Rp. 14.612.634.000.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rp. 23.053.785.000}}{\text{Rp. 14.612.634.000}} \times 100 \% = 157,80\%$$

Perhitungan diatas menunjukkan efektivitas pelaksanaan anggaran belanja PT. Angkasa Pura Logistik cabang makassar tahun 2019 memiliki persentase sebesar 157,80% yang menunjukkan kriteria sangat efektif.

b. Rasio Efisiensi

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100 \%$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat dilakukan perhitungan Rasio Efisiensi anggaran belanja tahun 2019, dimana target anggaran belanja berjumlah Rp. 2.161.769.000 dengan realisasinya sebesar Rp. 14.757.569.000.

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp. 2.161.769.000}}{\text{Rp. 14.757.569.000}} \times 100 \% = 14,60\%$$

Perhitungan diatas menunjukkan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja PT. Angkasa Pura Logistik cabang makassar tahun 2019 memiliki persentase sebesar 14,60% yang menunjukkan kriteria tidak efisien.

2. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020

Tabel 4. 2 Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020

No.	Nama Akun	Anggaran	Realisasi
A.	Ekuitas		
	1. Modal Saham	-	-
	2. Tambahan modal setor	-	-
	3. Modal sumbangan	-	-
	4. Cadangan modal	-	-
	5. Cadangan umum	-	-
	6. Cadangan tujuan	-	-
	Jumlah modal saham	-	-
B.	Saldo laba		
	1. Laba tahun lalu	-	-
	2. Laba tahun berjalan	32.893.064.000	12.905.975.000
	Jumlah laba	32.893.064.000	24.111.757.000
	Jumlah ekuitas	32.893.064.000	24.111.757.000
	Jumlah liabilitas dan ekuitas	32.292.923.000	20.749.752.000

Berdasarkan tabel diatas mengenai data Laporan Posisi Keuangan PT. Angkasa Pura Logistic tahun 2020, jumlah anggaran ekuitas sebesar

32.893.064.000 dengan realisasi anggaran belanja sebesar 24.111.757.000.

Berdasarkan penjelasan mengenai laporan realisasi anggaran diatas maka hasil analisis dilakukan sebagai berikut:

a. Rasio Efektivitas

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100 \%$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat dilakukan perhitungan Rasio Efektivitas anggaran belanja tahun 2020, dimana target anggaran belanja berjumlah Rp. 32.893.064.000 dengan realisasinya sebesar Rp. 24.111.757.000.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rp. 32.893.064.000}}{\text{Rp. 24.111.757.000}} \times 100 \% = 136,40\%$$

Perhitungan diatas menunjukkan efektivitas pelaksanaan anggaran belanja PT. Angkasa Pura Logistik cabang makassar tahun 2020 memiliki persentase sebesar 136,40% yang menunjukkan kriteria sangat efektif.

b. Rasio Efisiensi

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100 \%$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat dilakukan perhitungan Rasio Efisiensi anggaran belanja tahun 2019, dimana target anggaran belanja

berjumlah Rp. 15.042.860.000 dengan realisasinya sebesar Rp. 10.325.085.000.

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp. 15.042.860.000}}{\text{Rp. 10.325.085.000}} \times 100 \% = 145,70\%$$

Perhitungan diatas menunjukkan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja PT. Angkasa Pura Logistik cabang makassar tahun 2019 memiliki persentase sebesar 14,60% yang menunjukkan kriteria sangat efisien.

3. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2021

Tabel 4. 3 Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Tahun 2021

No.	Nama Akun	Anggaran	Realisasi
A.	Ekuitas		
	1. Modal Saham	-	-
	2. Tambahan modal setor	-	-
	3. Modal sumbangan	-	-
	4. Cadangan modal	-	-
	5. Cadangan umum	-	-
	6. Cadangan tujuan	-	-
	Jumlah modal saham	-	-
B.	Saldo laba		
	1. Laba tahun lalu	-	12.844.162
	2. Laba tahun berjalan	21.230.762	24.599.035
	Jumlah laba	21.230.762	37.443.197
	Jumlah ekuitas	21.230.762	37.443.197
	Jumlah liabilitas dan ekuitas	24.845.233	19.940.808

Berdasarkan tabel diatas mengenai data Laporan Posisi Keuangan PT. Angkasa Pura Logistic tahun 2021, jumlah anggaran ekuitas sebesar 21.230.762.000 dengan realisasi anggaran belanja sebesar 37.443.197.000. Berdasarkan penjelasan mengenai laporan realisasi anggaran diatas maka hasil analisis dilakukan sebagai berikut :

a. Rasio Efektivitas

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100 \%$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat dilakukan perhitungan Rasio Efektivitas anggaran belanja tahun 2021, dimana target anggaran belanja berjumlah Rp. 21.230.762.000 dengan realisasinya sebesar Rp. 37.443.197.000.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rp. 21.230.762.000}}{\text{Rp. 37.443.197.000}} \times 100 \% = 56,70\%$$

Perhitungan diatas menunjukkan efektivitas pelaksanaan anggaran belanja PT. Angkasa Pura Logistic cabang makassar tahun 2021 memiliki persentase sebesar 56,70% yang menunjukkan kriteria tidak efektif.

b. Rasio Efisiensi

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100 \%$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat dilakukan perhitungan Rasio Efisiensi anggaran belanja tahun 2021, dimana target anggaran belanja berjumlah Rp. 11.906.980.000 dengan realisasinya sebesar Rp. 11.120.111.000.

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp. 11.906.980.000}}{\text{Rp. 11.120.111.000}} \times 100 \% = 107,10\%$$

Perhitungan diatas menunjukkan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja PT. Angkasa Pura Logistik cabang makassar tahun 2021 memiliki persentase sebesar 107,10% yang menunjukkan kriteria sangat efisien.

4. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2022

Tabel 4. 4Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Tahun 2022

No.	Nama Akun	Anggaran	Realisasi
A.	Ekuitas		
	1. Modal Saham	-	-
	2. Tambahan modal setor	-	-
	3. Modal sumbangan	-	-
	4. Cadangan modal	-	-
	5. Cadangan umum	-	-
	6. Cadangan tujuan	-	-
	Jumlah modal saham	-	-
B.	Saldo laba		
	1. Laba tahun lalu	-	37.394.281.000
	2. Laba tahun berjalan	6.871.232.000	5.017.750.000
	Jumlah laba	6.871.232.000	42.412.031.000
	Jumlah ekuitas	6.871.232.000	42.412.031.000

	Jumlah liabilitas dan ekuitas	20.502.793.000	7.875.651.000
--	--------------------------------------	-----------------------	----------------------

Berdasarkan tabel diatas mengenai data Laporan Posisi Keuangan PT. Angkasa Pura Logistic tahun 2022, jumlah anggaran ekuitas sebesar 6.871.762.000 dengan realisasi anggaran belanja sebesar 42.412.031.000. Berdasarkan penjelasan mengenai laporan realisasi anggaran diatas maka hasil analisis dilakukan sebagai berikut.

a. Rasio Efektivitas

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100 \%$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat dilakukan perhitungan Rasio Efektivitas anggaran belanja tahun 2022, dimana target anggaran belanja berjumlah Rp. 6.871.762.000 dengan realisasinya sebesar Rp. 42.412.031.000.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rp. 6.871.762.000}}{\text{Rp. 42.412.031.000}} \times 100 \% = 16,20\%$$

Perhitungan diatas menunjukkan efektivitas pelaksanaan anggaran belanja PT. Angkasa Pura Logistik cabang makassar tahun 2022 memiliki persentase sebesar 16,20% yang menunjukkan kriteria tidak efektif.

b. Rasio Efisiensi

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100 \%$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat dilakukan perhitungan Rasio Efisiensi anggaran belanja tahun 2022, dimana target anggaran belanja berjumlah Rp. 11.233.870.000 dengan realisasinya sebesar Rp. 2.353.553.000.

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp. 11.233.870.000}}{\text{Rp. 2.353.553.000}} \times 100 \% = 477,30\%$$

Perhitungan diatas menunjukkan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja PT. Angkasa Pura Logistik cabang makassar tahun 2022 memiliki persentase sebesar 477,30% yang menunjukkan kriteria sangat efisien.

Tabel 4. 5 Analisis Efektivitas Laporan Posisi Keuangan PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar

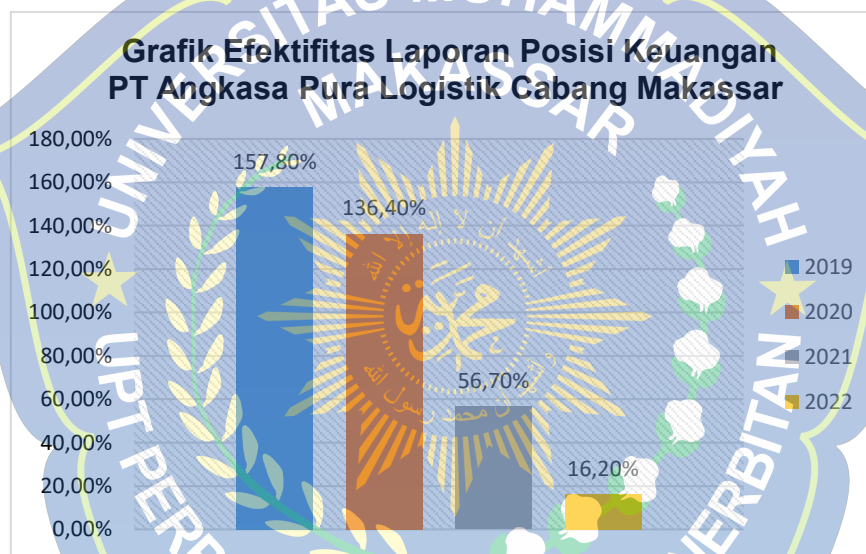
Tahun	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Efektivitas (%)	Kriteria Efektivitas
2019	23.053.785.000	14.612.000.00	157,80	Sangat efektif
2020	32.893.064.000	24.111.757.000	136,40	Sangat efektif
2021	21.230.762.000	37.443.197.000	56,70	Tidak efektif
2022	6.871.232.000	42.412.031.000	16,20	Tidak efektif

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa efektivitas laporan posisi keuangan PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar dari tahun 2019-2020

mengalami peningkatan persentase dan perubahan kriteria efektivitas menjadi sangat efektif, dan pada tahun 2021 dan 2022 kriterianya tidak efektif. Untuk penjelasan lebih detail dapat kita lihat grafik serta penjelasan dibawah ini :

Grafik 4.1

**Efektivitas Laporan Posisi Keuangan PT. Angkasa Pura
Logistik Cabang Makassar**



Berdasarkan grafik batang diatas analisis efektivitas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 tingkat efektivitas sebesar 157,80% (sangat efektif), hal ini terjadi karena adanya belanja yang realisasinya hanya sebesar 63% jauh lebih sedikit dibandingkan dengan target. Tahun 2020 tingkat efektivitas sebesar 136,40% (sangat efektif) hal ini terjadi karena adanya realisasinya hanya sebesar 73% jauh lebih sedikit dibandingkan dengan target. Tahun 2021 tingkat efektivitasnya sebesar 56,70% (kurang efektif) hal ini terjadi karena realisasinya lebih besar 76% dibandingkan dengan target. Tahun 2022 tingkat efektivitasnya

16,20% (kurang efektif), hal ini terjadi karena realisasinya lebih besar 600% dibandingkan dengan target.

Tabel 4. 6 Analisis Efisiensi Laporan Posisi Keuangan PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar

Tahun	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Efisiensi (%)	Kriteria Efisiensi
2019	2.161.769.000	14.757.569.000	14,60	Tidak efisien
2020	15.042.860.000	10.325.085.000	145,70	Sangat efisien
2021	11.906.980.000	11.906.980.000	107,10	Sangat efisien
2022	11.233.870.000	2.353.553.000	477,30	Sangat efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa efisiensi laporan posisi keuangan PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar dari tahun 2019-2022 mengalami peningkatan persentase dan perubahan kriteria tidak efisien menjadi sangat efisien, dimana pada tahun 2019 kriterianya tidak efisien, tahun 2020, 2021, 2022 kriterianya sangat efisien. Untuk penjelasan lebih detail dapat kita lihat grafik serta penjelasan dibawah ini :

Grafik 4.1

**Efisiensi Laporan Posisi Keuangan PT. Angkasa Pura Logistik
Cabang Makassar**



Berdasarkan grafik batang diatas analisis efisiensi menunjukkan bahwa pada tahun 2019 tingkat efisiensi sebesar 14,60% (kurang efisien), hal ini terjadi karena realisasinya lebih besar 600% dibandingkan dengan target. Tahun 2020 tingkat efisiensi 145,70% hal ini terjadi karena adanya realisasinya hanya sebesar 64,8% jauh lebih sedikit dibandingkan dengan target. Tahun 2021 tingkat efisiensinya sebesar 107,10% (sangat efisien), hal ini terjadi karena realisasinya sama dengan anggaran yang ditentukan. Tahun 2022 tingkat efisiensinya 477,30%, hal ini terjadi karena realisasinya lebih besar 378% dibandingkan dengan target.

C. Pembahasan

1. Analisis Efektivitas Laporan Posisi Keuangan PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat dilihat analisis efektivitas laporan posisi keuangan PT. Angkasa Pura Logistik Makassar dari tahun 2019-2022 selalu mengalami perubahan persentase. Pada tahun 2019 persentase efektivitas 157,80% (sangat efektif), selanjutnya tahun 2020 memiliki persentase diatas 90% yang dikriteriakan (sangat efektif) yaitu 136,40%, tahun 2021 memiliki persentase sebesar 56,70% (tidak efektif), pada tahun 2021 mengalami penurunan nilai persentase dari tahun sebelumnya, serta pada tahun 2022 memiliki persentase sebesar 16,20% (tidak efektif) sama seperti tahun 2021 mengalami penurunan nilai persentase dari tahun sebelumnya. Hal ini menyebabkan analisis efektivitas ini sangat efektif hingga kurang efektif karena realisasi anggaran belanja yang memiliki perbedaan yang jauh dengan target anggaran belanja yang harus dicapai akan memengaruhi kriteria efektivitas pelaksanaan anggaran belanja. Jika realisasi anggaran belanja lebih rendah dibandingkan dengan target anggaran belanja, maka semakin efektif pelaksanaan belanja anggaran.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Melania Rampengan, Grace B. Nangoi, Hendrik Manossoh (2016) yang menunjukkan hasil analisis efektivitas pelaksanaan anggaran belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDDA) Kota Manado dari tahun 2021 sampai 2022 menunjukkan kriteria (kurang efektif) dimana hal ini disebabkan karena adanya realisasi anggaran belanja yang memiliki perbedaan yang jauh dengan target

anggaran belanja yang harus dicapai akan memengaruhi kriteria efektivitas pelaksanaan anggaran belanja.

2. Analisis Efisiensi Laporan Posisi Keuangan PT. Angka Pura Logistik Cabang Makassar

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat analisis efisiensi laporan posisi keuangan PT. Angka Pura Logistik Makassar dari tahun 2019-2022 mengalami perubahan persentase setiap tahunnya namun memiliki kriteria efisiensi yang sama. Dimana pada tahun 2019 persentase efisiensi anggaran belanja 14,60% (kurang efisien), selanjutnya tahun 2020, 2021, dan 2022 memiliki persentase efisiensi diatas 90% yang dikriteriakan sangat efisien yaitu pada tahun 2020 persentase efisiensi anggaran belanja sebesar 145,70% (sangat efisien), tahun 2021 persentase efisiensi anggaran belanja sebesar 107,10%, walaupun pada tahun 2021 mengalami penurunan nilai persentase dari tahun sebelumnya, tetapi tetap dikriteriakan sangat efektif, dan tahun 2022 memiliki peningkatan persentase anggaran belanja sebesar 477,30%. Hal ini menyebabkan analisis efisiensi ini sangat efisien selama 4 tahun berturut-turut karena realisasi anggaran belanja yang digunakan lebih sedikit dibandingkan dengan target anggaran belanja yang telah ditentukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Melania Rampengan, Grace B. Nangoi, Hendrik Manossoh (2016) yang menunjukkan hasil analisis efisiensi pelaksanaan anggaran belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDDA) Kota Manado dari tahun ke tahun mengalami peningkatan kriteria dari kurang efisien menjadi sangat efisien, hal

ini disebabkan karena realisasi anggaran belanja yang digunakan lebih sedikit dibandingkan dengan target anggaran belanja yang telah ditentukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas dan efisiensi laporan posisi keuangan PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar, dapat dilihat dari hasil pengukuran tingkat efektivitas dan efisiensi sebagai berikut :

1. Tingkat atau kriteria efektivitas anggaran belanja pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar tahun 2019-2022 mempunyai kriteria efektivitas yang bervariasi. Tingkat efektivitas tertinggi pada tahun 2019, dan yang terendah terjadi pada tahun 2022. Pada tahun 2022 kriteria efektivitasnya kurang efektif, pada tahun 2020 kriteria efektivitasnya sangat efektif, dan pada tahun 2021 kriteria efektivitasnya kurang efektif. Ini menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan laporan posisi keuangan yang telah dianggarkan belum berhasil memenuhi syarat efektivitas yaitu penggunaan dana yang minimum untuk mencapai sasaran.
2. Tingkat atau kriteria efisiensi PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar tahun 2019-2022, secara keseluruhan sudah dikelola dengan baik. Dimana efisiensi pelaksanaan anggaran belanja pada tahun 2019-2022 kriterianya dari kurang efisien menjadi sangat efisien. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi pelaksanaan anggaran belanja yang telah dianggarkan sudah dilaksanakan dengan baik dan telah berhasil memenuhi syarat efisiensi.

A. Saran

1. Menilai dari segi efektivitas laporan posisi keuangan PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar agar lebih meningkatkan tingkat efektivitas pada tahun yang akan datang dengan melakukan penggunaan dana yang minimum untuk mencapai hasil yang maksimal.
2. Untuk tingkat efisiensi laporan posisi keuangan PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar agar mempertahankan tingkat efektivitas yang setiap tahun mengalami perubahan yang sangat baik dimana tingkat kriteria dari kurang efisien menjadi sangat efisien.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2008. "Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)." *STIM YKPN*.
- Abdul, Halim. 2004. "Akuntansi Keuangan Daerah." *Salemba Empat*.
- Ahmad Firdaus, Abdullah Wasilah. 2012. "Akuntansi Biaya Edisi 3." *Salemba Empat*.
- Baker, H. Kent dan Peter Chinloy. 2014. "Public Real Markets and Invesments." *Oford University Press : New York*.
- Bambang Suropto, Dody Hapsoro, Eko Widodo Lo, Erina Herowati, Lisa Kusummasati, Norofik Baldric Siregar. 2014. "Akuntansi Biaya Edisi 2." *Salemba Empat : Yogyakarta*.
- Bhayangkara, IBK. 2008. "Audit Manajemen Prosedur Dan Implementasi." *Salemba Empat : Jakarta*.
- Khisty, C. 2014. "Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi." *Erlangga : Jakarta*.
- Li, X. 2014. "Operations Management of Logistics and Supply Chain : Issues and Directions Review, Discrete Dynamics in Nature and Society, 1-7."
- Mahmudi. 2015. "Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua." *UPP SIM YKPN : Yogyakarta*.
- Mahmudi. 2016. "Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." *UPP STIM YKPN : Yogyakarta*.
- Mahsun, Mohammad. 2016. "Pengukuran Kinerja Sektor Publik." *BPFE : Yogyakarta*.
- Mardiasmo. 2017. "Perpajakan." *Andi : Yogyakarta*.
- Mowen/Hansen. 2013. "Akuntansi Manajerial." *Salemba Empat : Jakarta*.
- Mulyadi. 2012. "Akuntansi Biaya Edisi Lima." *Universitas Gajah Mada*.
- Mulyadi. 2014. "Sistem Akuntansi Cetakan Keempat." *Salemba Empat : Jakarta*.
- Mursyidi. 2010. "Akuntansi Dasar." *Ghalia Indonesia : Bogor*.
- Nasution. 2009. "Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar." *PT. Bumi Aksara : Jakarta*.

Pekei, Beni. 2016. "Konsep Dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Era Otonomi." *Buku 1 Taushia : Jakarta Pusat.*

Salim, Z. 2015. "Kesiapan Indonesia Menuju Pasar Tunggal Dan Basis Produksi Asean : Sektor Jasa Logistik." *LIPI Press : Jakarta.*

Sawyer, Lawrence B. Mortimer. 2005. "Internal Auditing." *Florida : The IIA.*

Siagian, Yolanda M. 2005. "Aplikasi Supply Chain Management Dalam Dunia Bisnis." *PT Gramedia Widiasarana Indonesia : Jakarta.*

Sondang, P. Siagian. 2005. "Filsafat Adminitrasi." *CV. Gunung Agung.*

Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D." *Alfabeta : Bandung.*

Yusuf, M. 2014. "Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan." *Prenada Media Group : Jakarta.*



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran I

Daftar Wawancara

Identitas informan

Nama : Anshar

Umur : 38 Tahun

Jabatan : Finance Supervisor

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pengakuan 1. Metode apa yang digunakan untuk melakukan pencatatan laporan keuangan perusahaan? 2. Berapa kali pencatatan laporan keuangan perusahaan apakah sebulan sekali atau tiga bulan sekali? 3. Data laporan apa saja yang dimiliki oleh perusahaan? 4. Apa saja kendala dalam pencatatan laporan keuangan? 5. Bagaimana tanggapan bapak tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan?	 Metode pencatatan laporan keuangan yang digunakan oleh PT. Angkasa Pura Logistik cabang makassar yaitu cash basis. Pencatatan laporan keuangan perusahaan dilakukan sebulan sekali. Data laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yaitu laporan arus kas, laporan neraca, dan laporan laba rugi. Keterlambatan pengiriman laporan dari unit-unit bisnis. Sangat penting karena dari laporan keuangan kita bisa lihat sehat atau tidaknya suatu perusahaan.
2.	Penyajian 1. Apa saja syarat penyajian laporan keuangan yang harus dipenuhi?	 Harus sesuai dengan template yang telah ditentukan oleh perusahaan dan laporan keuangan paling lambat harus di setorkan tanggal 7

<p>2. Bagaimana cara mengatasi jika ada kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan?</p> <p>3. Dalam menyajikan laporan keuangan faktor apa saja yang menjadi penyebab sebuah perusahaan mengalami kesalahan dalam penyajian laporan keuangan?</p> <p>4. Apa yang perlu dilakukan untuk dapat menyajikan informasi keuangan yang akurat dan cepat?</p>	<p>Kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan diatas dengan dikoreksi dibulan berikutnya.</p> <p>Faktor yang pertama kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yaitu pencatatan bulan sebelumnya double pencatatan pendapatan kemudian pada bulan berikutnya juga terjadi pencatatan pendapatan, kemudian faktor yang kedua yaitu koreksi akun.</p> <p>Yang perlu dilakukan untuk dapat menyajikan informasi keuangan yang akurat dan cepat adalah tergantung dari kecepatan penyampaian data laporan dari semua unit-unit bisnis.</p>
--	--



Lampiran II

Gambar Surat Balasan



Lampiran III

Dokumentasi



Keterangan : Proses pengecekan akun dan pembuatan laporan keuangan

Lampiran IV

Dokumentasi



Keterangan : Proses pencatatan akun

Lampiran IV

Dokumentasi



Keterangan : Proses pencatatan faktur pajak

Lampiran V

Dokumentasi



Keterangan : PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Makassar

Lampiran VI

Turnitin

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nur Risky Anastasya
NIM : 105731105218
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	19 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	1 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Juni 2023
Mengetahui
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nur Risky S. Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Nur Risky Anastasya - 105731105218

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jun-2023 12:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 2121751645

File name: BAB_I.docx (94.77K)

Word count: 995

Character count: 6847

BAB I Nur Risky Anastasya - 105731105218

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Politeknik Negeri Jakarta

Student Paper

1%

2

Submitted to Universitas Respati Indonesia

Student Paper

1%

3

repo.iainbukittinggi.ac.id

Internet source

1%

4

moam.info

Internet Source

1%

5

fathoni07.blogspot.com

Internet Source

1%

Exclude quotes

Exclude matches

< 1%

Exclude bibliography

On



BAB II Nur Risky Anastasya - 105731105218

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jun-2023 12:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 2121752325

File name: BAB_II.docx (54.53K)

Word count: 4361

Character count: 29310

BAB II Nur Risky Anastasya - 105731105218

ORIGINALITY REPORT

19%	13%	8%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Jambi Student Paper	3%
2	polgan.ac.id Internet Source	2%
3	journal.formosapublisher.org Internet Source	1%
4	Sudi Sion Sudiyono, "TEACHING FACTORY SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI SMK", Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan, 2020 Publication	1%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	1%
6	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	1%
7	Adhiana Denandra Barlianto, Indri Riesfandiari. "Efektivitas Kawasan Berikat Mandiri dalam Meningkatkan Kinerja Logistik dan Kinerja Operasional Pengusaha Kawasan	1%

Berikat (PKB) X di Purwakarta", Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN), 2021

Publication

8	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id Internet Source	1 %
9	acopen.umsida.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.usd.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part IV Student Paper	1 %
12	123dok.com Internet Source	<1 %
13	repository.teknokrat.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri Student Paper	<1 %
15	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %

18	ejournal.unibba.ac.id Internet Source	<1 %
19	jak.uho.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	<1 %
21	intermesticjournal.fisip.unpad.ac.id Internet Source	<1 %
22	openlibrary.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
24	www.ejournal.unibba.ac.id Internet Source	<1 %
25	eprints.unmas.ac.id Internet Source	<1 %
26	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
27	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	<1 %
28	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
29	johannessimatupang.wordpress.com	

Internet Source

<1 %

30 lib.unnes.ac.id
Internet Source

<1 %

31 pustaka.unp.ac.id
Internet Source

<1 %

32 Submitted to Universitas Nasional
Student Paper

<1 %

33 core.ac.uk
Internet Source

<1 %

34 jurnal.pancabudi.ac.id
Internet Source

<1 %

35 miep.usu.ac.id
Internet Source

<1 %

36 ojs.uho.ac.id
Internet Source

<1 %

37 repository.ub.ac.id
Internet Source

<1 %

38 www.coursehero.com
Internet Source

<1 %

39 Sudiyono Sudiyono. "ANALISIS
PEMANFAATAN DANA BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH DI SMA DAN SMK",
Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan, 2018
Publication

<1 %





BAB III Nur Risky Anastasya -
105731105218

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jun-2023 12:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 2121751793

File name: BAB_III-1.docx (20.34K)

Word count: 870

Character count: 5823

BAB III Nur Risky Anastasya - 105731105218

ORIGINALITY REPORT

10%	8%	6%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	5%
2	jurnal.stier.ac.id Internet Source	3%
3	docplayer.info Internet source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches 2%



BAB IV Nur Risky Anastasya -
105731105218

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jun-2023 12:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 2121752524

File name: Bab_IV-1.docx (172.9K)

Word count: 2271

Character count: 14691

BAB IV Nur Risky Anastasya - 105731105218

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX 5% INTERNET SOURCES 0% PUBLICATIONS 3% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stei.ac.id Internet Source	3%
2	repository.polindo.ac.id Internet Source	1%
3	www.rekrutmen.net Internet Source	1%
4	a-research.upi.edu Internet Source	<1%
5	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1%
6	www.termpaperwarehouse.com Internet Source	<1%

Exclude quotes On Exclude matches Off
Exclude bibliography On



BAB V Nur Risky Anastasya -
105731105218

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jun-2023 12:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 2121752650

File name: BAB_V_2.docx (15.56K)

Word count: 438

Character count: 2775

BAB V Nur Risky Anastasya - 105731105218

ORIGINALITY REPORT

1%	1%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.usd.ac.id	1%
	Internet Source	

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off



BIOGRAFI PENULIS



Nur Risky Anastasya panggilan Tasya lahir di Makassar pada tanggal 24 Oktober 2000 dari pasangan suami istri Bapak Sampara dan Ibu Santi. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Perumahan Mitra Mas Kecamatan Mandai Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 24 Batangase lulus tahun 2012, Smp Negeri 5 Mandai lulus tahun 2015, SMA Angkasa Lanud Sultan Hasanuddin lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2018 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.